

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ajaran Islam, manusia diwajibkan bekerja dan berusaha karena bekerja adalah salah satu bentuk ibadah yang memiliki nilai lebih di sisi Allah SWT. Bekerja juga merupakan salah satu usaha untuk mendapatkan rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

Kewajiban bekerja terdapat dalam Alqur'an surat at Taubah ayat (9) ayat 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِمَا أَمَرَ اللَّهُ وَعَمَلَكُمْ وَأَنَّ رَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
عَلِمَ إِلَى' وَالشَّهَادَةَ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, Bekerjalah kamu maka Allah dan Rasul- Nya serta orang - orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S.At- Taubah : 105).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa bekerja adalah salah satu kewajiban yang diperintahkan Allah kepada manusia untuk menjemput rezeki yang sudah diatur oleh Allah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Islam membukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Jadi, manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis- garis yang ditentukan oleh Allah.

Bekerja adalah salah satu sarana untuk memanfaatkan perbedaan karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Agama Islam memberikan kebebasan kepada seluruh umat manusia untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.

(Musqoos : 2003). Usaha dan pekerjaan tersebut tidak boleh bertentangan

dengan syariah, Karena itu, setiap muslim harus mengaplikasikan ilmu ekonomi Islam dalam bekerja.

Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah- masalah ekonomi rakyat yang diilhami nilai – nilai Islam. Dilihat dari masalah pokok, hampir tidak terdapat perbedaan antara ilmu ekonomi Islam dan ilmu ekonomi modern. Andaipun ada perbedaan itu terletak pada sifat dan volumenya saja. (Mustafa : 1997). Dalam perkembangannya, sistem ekonomi Islam hanya dikenal dalam ruang lingkup yang sempit, yakni hanya pada Bank syariah, Baitumal Wat Tanwil dan Asuransi syariah. Padahal ekonomi Islam itu meliputi sektor seperti perdagangan, perikanan, pertanian dan industri.

Setiap orang memerlukan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup inilah orang melakukan berbagai macam pekerjaan. Sekarang ini terdapat begitu banyak jenis pekerjaan yang dapat menimbulkan kegiatan produksi, seperti perikanan, pertanian, perkebunan, peternakan, dan pengolahan makanan dan minuman.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan penambahan penduduk, di era global sekarang ini, manusia dituntut untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, Hal ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka. Beberapa program yang telah digencarkan oleh pemerintah, antara lain peningkatan usaha di dunia perikanan, baik ikan konsumsi maupun ikan hias. Melalui Menteri Kelautan dan Perikanan Pemerintah banyak menggelontorkan dana sebagai bentuk dukungan dalam memajukan dunia perikanan di Indonesia, agar bangsa Indonesia mampu bersaing di kancah internasional serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Puspita dan Wiryono (2014 : 1) menyatakan, salah satu bisnis perikanan unggulan di Indonesia adalah ikan patin. Patin merupakan jenis ikan konsumsi air tawar asli Indonesia yang banyak terdapat di sebagian wilayah Sumatera dan Kalimantan. Daging ikan patin memiliki kandungan kalori dan protein yang cukup tinggi, rasa dagingnya khas, enak, lezat dan gurih sehingga digemari oleh

masyarakat Indonesia. Ikan patin dinilai aman untuk kesehatan karena kadar kolestronya rendah dibandingkan dengan daging hewan ternak. Ikan patin juga memiliki beberapa kelebihan lain, yaitu ukuran per individunya besar dan panjangnya bisa mencapai 120 cm (Susanto dan Amri, 2002) .

Ikan patin dikenal sebagai komoditi yang berprospek menguntungkan karena memiliki harga jual yang tinggi. Hal inilah yang menyebabkan ikan patin mendapat perhatian dan diminati oleh para pengusaha untuk dibudidayakan.

Di Indonesia terdapat 13 spicies ikan patin, namun baru dua spesies yang berhasil dibudidayakan yakni ikan patin Siam dan ikan patin Jambal. Selain di Indonesia ikan patin juga banyak ditemukan di kawasan Asia lainnya seperti Vietnam, Thailand, dan Cina. Dalam rangka memanfaatkan keanekaragaman hayati ikan tawar Indonesia, ikan patin lokal juga dibudidayakan.

Sekarang sudah banyak restoran atau rumah makan yang menyajikan menu makanan utama berupa ikan patin, baik itu ikan patin bakar ataupun ikan patin goreng bahkan banyak aneka masakan yang menggunakan ikan patin. Kebutuhan pasokan ikan tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari hasil tangkapan di perairan umum, sehingga perlu adanya pembudidayaan secara intensif. Budi daya ikan patin dianggap lebih mudah dibandingkan budi daya ikan lele.

Kelebihan kelebihan yang dimiliki oleh ikan patin menyebabkan harga jual ikan patin tinggi dan memiliki prospek cerah untuk dibudidayakan, Hal ini diharapkan nantinya menjadi salah satu tumpuan pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi krisis ekonomi global.

Salah satu daerah yang banyak masyarakatnya membudidayakan ikan patin adalah Pulau kupang. Pulau Kupang adalah Kelurahan yang ada di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, Posisi Pulau Kupang tersebut berada di sekitar sungai - sungai. Rata - rata mata pencaharian penduduk di sana adalah bertani, Dalam satu tahun baru bisa melakukan panen, sementara kebutuhan hidup terus meningkat. Desakan ekonomi inilah yang membuat beberapa orang penduduk merasa perlu menambah penghasilan.

Mereka memilih di bidang perikanan yakni memelihara ikan patin. Ikan

patin yang dipelihara oleh mereka bibitnya berasal dari daerah Banjar Baru Kalimantan Selatan. Bibit ikan patin yang dibeli biasanya sudah berumur satu bulan, Bibit tadi kemudian dimasukkan ke dalam keramba yang berukuran sedang. Setelah mencapai sekitar empat puluh lima hari ikan patin tadi mulai dilepas ke kolam yang berukuran besar. Setiap kolam biasanya berkisar antara 4000 – 5000 ikan patin.

Dari observasi awal yang penulis lakukan adalah mengamati secara langsung ke tempat kolam ikan patin milik pak H.Jumberi, H. Syafrudin serta Jailani. Observasi dilakukan dari awal pembelian bibit, peletakkan ke keramba, pemberian makan, serta pelepasan ikan patin ke kolam yang ukurannya cukup besar. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat yang tinggal di lingkungan kolam tersebut, Menurut mereka dengan adanya kolam ikan patin milik pak H.Jumberi, H.Syafrudin dan milik pak Jailani mempermudah mereka membeli ikan patin. Selain itu harga jual yang ditawarkan lebih rendah dibanding pasar. Hal ini cukup membantu perekonomian masyarakat yang menginginkan ikan patin. Selain keuntungan yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di lingkungan itu, keuntungan yang paling besar dirasakan oleh pemelihara ikan patin itu sendiri. Dalam penjualan ikan patin mereka mendapatkan omset yang cukup besar dan ini sangat membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian skripsi mengenai pembudidayaan ikan patin serta pengaruhnya terhadap perekonomian dengan judul “ **Pengaruh Budidaya Ikan Patin Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembudidayaan ikan patin di Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas ?

2. Bagaimana pengaruh budidaya ikan patin terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembudidayaan ikan patin di Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.
2. Untuk mengetahui pengaruh budidaya ikan patin terhadap sektor perekonomian masyarakat Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna baik sekarang maupun di masa yang akan datang, Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan tentang pembudidayaan ikan patin serta mengetahui seberapa besar pengaruh budidaya ikan patin terhadap sektor perekonomian
2. sebagai bahan perbandingan bagi mereka yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini
3. sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri serta bagi peneliti lain yang berminat
4. sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah kepustakaan, pengetahuan, pengembangan, dan penalaran bagi UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, perlu ada definisi operasional sebagai berikut :

1. Budidaya

Budidaya adalah upaya yang terencana memelihara dan mengembangbiakkan hewan supaya tetap lestari, sehingga dapat diperoleh hasil yang bermanfaat.

2. Ikan patin

Ikan patin adalah sekelompok ikan berkumis yang termasuk ke dalam genus *Pangasius* famili *Pangasidae*.

3. Perekonomian

Ekonomi didefinisikan sebagai pengetahuan tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang atau jasa serta mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penalaran yang penulis lakukan mengenai penelitian yang terdahulu, berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, maka didapatkan beberapa penelitian diantaranya adalah:

1. Ikan patin adalah jenis ikan air tawar yang termasuk dalam genus *Pangasius*, sebagian masyarakat di Indonesia menyebutnya dengan ikan jambal. Dalam dunia perikanan, ikan patin termasuk ikan yang mempunyai komoditi bernilai tinggi. Rasa daging yang gurih dan mempunyai sedikit duri ini membuat harga jualnya tinggi dipasaran. Di Indonesia sendiri tersebar beberapa jenis ikan patin diantaranya :

a. Patin Lancang, Riu atau Rios (*Pangasius Macronema*)

Panjang maksimal ikan ini bisa mencapai ukuran 20cm. Daerah penyebaran didaerah Kalimantan Barat

b. Patin Jambal (*Pangasius Jambal*)

Patin jenis ini merupakan salah satu jenis ikan patin terbesar, ukurannya bisa mencapai lebih dari 120cm. Daerah penyebaran ikan ini meliputi pulau Jawa, Sumatra dan Kalimantan

c. Patin Muncung (*Pangasius Wandersi*)

Patin jenis ini hanya mempunyai ukuran maksimal 50cm dan daerah penyebarannya dipulau Sumatra dan beberapa perairan di Kalimantan Timur

d. Patin Juara (*Pangasius Polyuranodo*)

Patin ini bisa mempunyai panjang maksimal 80cm. Daerah penyebarannya dipulau Sumatra dan Kalimantan

e. Patin Wakal (*Pangasius Micronema*)

Jenis ini mempunyai panjang maksimal 60cm dan daerah penyebarannya meliputi pulau Jawa dan Kalimantan.

Ikan patin merupakan ikan tawar yang memiliki harga jual cukup tinggi. Itulah sebabnya, usaha budidaya ikan patin merupakan peluang yang menguntungkan, baik dipasar domestic maupun internasional. Ikan patin dinilai paling potensial dan dapat diandalkan untuk meningkatkan ekspor dan sector perikanan dengan tingginya permintaan dari pasar Uni Eropa, Amerika Serikat, Eropa Timur dan Eropa tengah.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh budidaya ikan patin terhadap perekonomian masyarakat kelurahan pulau kupang, dalam membantu perekonomian masyarakat konteks memenuhi kebutuhan sehari hari keluarga mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budidaya ikan

patin terhadap perekonomian masyarakat kelurahan pulau kupang. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa pengaruh ikan patin sangatlah kuat bagi perekonomian masyarakat terutama bagi keluarga sendiri.

G. Sistematisasi Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian yang dilakukan, disusunlah sistematisasi dalam penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematisasi penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 berisi pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah yang dipaparkan oleh penulis untuk meneliti masalah tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi, selanjutnya untuk memberikan informasi mengenai masalah yang diangkat maka disusunlah rumusan masalah. Hasil penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini dituangkan dalam tujuan penelitian, serta memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian dibuatlah definisi operasional. Bab ini juga memuat signifikansi penelitian yang berisi paparan tentang kegunaan penelitian ini baik secara teori maupun praktik, Untuk memaparkan secara sistematis, logis, dan terarah mengenai bagian ataupun komponen-komponen materi yang disusun maka dibuatlah sistematisasi penulisan.

Bab II berisi landasan teori. Kajian pustaka yang menjelaskan mengenai budidaya ikan patin, serta pengaruhnya terhadap sektor perekonomian masyarakat dan ketentuan-ketentuan hukum ekonomi syariah mengenai pembudidayaan ikan patin.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. meliputi instrument penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan inti dari penelitian ini, didalam bab ini disajikan data – data hasil penelitian kemudian dianalisis berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan.

Bab V adalah penutup dari seluruh rangkaian isi tulisan yang berisi

kesimpulan hasil penelitian dan saran – saran.